

Operasi Camar Tangkap 14 Teroris, Santoso Masih Buron

POSO — Sebanyak 14 orang yang diduga bagian dari jaringan teroris di Poso, Sulawesi Tengah, ditangkap dalam Operasi Camar 2015. Di luar kelompok tersebut, polisi masih memburu 20 orang lainnya, termasuk kelompok Santoso. “Jumlah itu merupakan di luar kelompok teroris yang ada di Poso,” ujar Kepala Bidang Humas Kepolisian

Daerah Sulawesi Tengah Ajun Komisaris Besar Hari Suprpto saat dihubungi, kemarin.

Sekitar seribu polisi gabungan dari Markas Besar Polri, Polda Sulawesi Tengah, dan Polres Poso menggelar operasi penumpasan terorisme di Poso. Operasi Camar 2015 sudah berlangsung setengah bulan lalu dan berakhir pada Kamis kemarin.

Salah satu target operasi tersebut adalah menangkap kelompok teroris jaringan Santoso di Poso. Kelompok Santoso diduga menyerang aparat keamanan dan warga sipil. Mereka bergerilya di Gunung Biru, Sulawesi Tengah.

Hari mengatakan, pengejaran terhadap Santoso terus dilakukan sepanjang tahun. Menurut dia, sela-

ma operasi itu, polisi juga menyesuaikan dengan pelatihan TNI di Poso. Soalnya, dalam operasi, polisi menggunakan koordinat-koordinat tertentu yang tidak digunakan TNI untuk latihan perang. “Meski Operasi Camar telah berakhir, kami belum menarik pasukan,” ujar Hari.

Setelah Operasi Camar berakhir, dilanjutkan dengan

latihan gabungan TNI di Poso. Tujuannya, tetap mencari Santoso. Menurut sumber *Tempo*, di Poso telah ada sekitar 100 personel TNI. Mereka mempersiapkan latihan gabungan yang diresmikan oleh Panglima TNI Jenderal Moeldoko pada Minggu lusa.

Adapun Kepala Bagian Penerangan Umum Mabes Polri Komisaris Besar

Rikwanto membantah ihwal informasi latihan itu. “Enggak ada informasi seperti itu,” ujar dia lewat pesan singkat yang diterima *Tempo*. Adapun Kepala Pusat Penerangan TNI Mayor Jenderal Fuad Basya belum bisa dimintai konfirmasi. Pesan singkat dan sambungan telepon tak direspons. ● AMAR BURASE | SINGGIH SOARES | SUKMA LOPPIES